

PENGARUH INOVASI AKUNTANSI DIGITAL, KOMPETENSI TEKNOLOGI DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF

Siti Qomariah¹; Nella Yantiana²; Nina Febriana Dosinta³; Khristina Yunita⁴

Magister Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Pontianak ^{1,2,3,4}

Email : Qoqom.glx@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi akuntansi digital, kompetensi teknologi, dan kualitas informasi akuntansi terhadap keunggulan kompetitif Bank Kalbar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan bank pembangunan daerah untuk beradaptasi dengan percepatan transformasi digital yang menuntut efisiensi, transparansi, serta keandalan informasi keuangan. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain explanatory research. Populasi penelitian meliputi karyawan Bank Kalbar yang bekerja pada unit akuntansi, keuangan, audit internal, dan teknologi informasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 150 orang. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji pengaruh langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi akuntansi digital, kompetensi teknologi, dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif Bank Kalbar. Di antara ketiga variabel tersebut, kompetensi teknologi memiliki pengaruh paling dominan, menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai teknologi digital merupakan faktor kunci pembentuk keunggulan kompetitif. Nilai R^2 sebesar 0,616 dan Q^2 sebesar 0,543 menandakan bahwa model penelitian memiliki daya jelaskan dan relevansi prediktif yang kuat. Temuan ini mendukung teori Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa kombinasi sumber daya unik dan kapabilitas organisasi, khususnya kompetensi teknologi, merupakan dasar terbentuknya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci : Inovasi Akuntansi Digital; Kompetensi Teknologi; Kualitas Informasi Akuntansi; Keunggulan Kompetitif

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital accounting innovation, technological competence, and accounting information quality on the competitive advantage of Bank Kalbar. The research is motivated by the need for regional development banks to adapt to the rapid pace of digital transformation that demands efficiency, transparency, and reliable financial information. This study employs a quantitative approach with an explanatory research design. The population includes employees of Bank Kalbar working in accounting, finance, internal audit, and information technology departments. A purposive sampling technique was used to obtain 150 respondents. Data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to examine the direct relationships among variables. The results reveal that digital accounting innovation, technological competence, and accounting information quality have a positive and significant effect on the bank's competitive advantage. Among these variables, technological competence shows the strongest influence, indicating that human resource capability in mastering digital technologies is the key determinant of competitive advantage. The R^2 value of 0.616 and Q^2 value of 0.543 indicate that the model has strong explanatory power and predictive relevance. These findings support the Resource-Based View (RBV) theory, suggesting that the combination of unique resources and organizational capabilities—particularly technological competence forms the foundation for achieving sustainable competitive advantage in the digital era.

Keywords : Digital Accounting Innovation; Technological Competence; Accounting Information Quality; Competitive Advantage

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah menjadi faktor utama yang mengubah lanskap bisnis global, termasuk sektor perbankan. Revolusi Industri 4.0, ditandai dengan hadirnya *big data*, *artificial intelligence* (AI), *cloud computing*, dan *blockchain*, telah mendorong organisasi untuk melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada cara bank memberikan layanan kepada nasabah, tetapi juga memengaruhi sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan strategis (Aguiar & Gouveia, 2020; Alassuli et al., 2025; Fang et al., 2023).

Industri perbankan Indonesia menghadapi kompetisi yang semakin ketat, baik dari bank nasional maupun lembaga keuangan non-bank seperti *fintech* (Febrianawati et al., 2024). Dalam kondisi ini, bank pembangunan daerah seperti Bank Kalbar menghadapi tantangan ganda: menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan daya saing melalui inovasi digital. Penelitian Probojakti et al., (2025) menegaskan bahwa digitalisasi berperan penting dalam membangun ketahanan dan keunggulan kompetitif organisasi. Salah satu aspek krusial dari transformasi digital adalah inovasi akuntansi digital, yang memungkinkan otomatisasi proses pencatatan, pelaporan keuangan secara real time, serta pengendalian internal yang lebih efektif (Chen et al., 2024; Zheng et al., 2023). Namun, keberhasilan implementasi inovasi digital sangat bergantung pada kompetensi teknologi sumber daya manusia yang mengelolanya. Zohry & Al-Dhubaibi (2024) menunjukkan bahwa *system competence* secara signifikan memengaruhi kualitas informasi akuntansi dan efektivitas sistem, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja organisasi.

Faktor kualitas informasi akuntansi menjadi penentu dalam memastikan informasi yang dihasilkan relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi yang berkualitas tidak hanya mendukung pengambilan keputusan manajemen, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik dan kredibilitas organisasi (Sunarta & Astuti, 2023; Susanto & Meiryani, 2018a). Penelitian Dosinta (2021) bahkan menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memperkuat keterbukaan informasi dan transparansi, sehingga memperkuat kualitas informasi akuntansi.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak bagi Bank Kalbar untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Sebagai bank daerah, Bank Kalbar memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi regional. Namun, tanpa inovasi digital yang memadai, kompetensi teknologi yang kuat, dan kualitas informasi akuntansi yang terjaga, bank ini berisiko kehilangan daya saing dibandingkan bank nasional dan *fintech*. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada bank besar atau perusahaan

multinasional. Studi pada bank pembangunan daerah di Indonesia masih terbatas (Rutskiy et al., 2022). Penelitian Heniwati et al., (2021) menegaskan bahwa stabilitas keuangan bank penting untuk menjaga daya saing, tetapi aspek inovasi digital dan kompetensi teknologi pada bank daerah belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang membangun keunggulan kompetitif Bank Kalbar di era digital.

Penelitian terkait transformasi akuntansi digital telah banyak dilakukan. Chen et al., (2024) meneliti pengaruh transformasi digital terhadap kualitas informasi akuntansi di perusahaan besar, sedangkan Fang et al., (2023) membahas digitalisasi dari perspektif tata kelola. Zohry & Al-Dhubaibi (2024) mengkaji hubungan system competence dan kualitas informasi terhadap kinerja bisnis menggunakan kerangka DeLone & McLean. Heniwati et al., (2021) menekankan pentingnya kesehatan keuangan dalam daya saing bank, sementara Dosinta (2021) dan Juniarti & Yunita (2025) menyoroti peran governance dan komite audit dalam menjaga transparansi laporan keuangan. Dari berbagai penelitian tersebut, terlihat adanya gap: belum ada studi yang secara simultan menguji pengaruh inovasi akuntansi digital, kompetensi teknologi, dan kualitas informasi akuntansi terhadap keunggulan kompetitif dalam konteks bank pembangunan daerah di Indonesia, khususnya Bank Kalbar.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Grand Theory: Resource-Based View (RBV)

RBV menyatakan bahwa sumber daya dan kapabilitas unik yang dimiliki organisasi dapat menjadi dasar keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Barney et al., 2001). Dalam konteks ini, inovasi akuntansi digital, kompetensi teknologi, dan kualitas informasi akuntansi dapat dipandang sebagai kapabilitas strategis yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan.

Inovasi Akuntansi Digital

Inovasi akuntansi digital mencakup penerapan teknologi mutakhir (AI, blockchain, cloud, big data) dalam praktik akuntansi. Nuhui & Aliu (2024) menunjukkan bahwa integrasi AI dan blockchain mempercepat validasi data, mengurangi risiko kecurangan, dan meningkatkan efisiensi keputusan. He et al., (2025) menegaskan bahwa transformasi digital meningkatkan profitabilitas bank melalui efisiensi operasional.

Kompetensi Teknologi

Kompetensi teknologi dapat disepadankan dengan *system competence* dalam studi AIS. Zohry & Al-Dhubaibi (2024) mendefinisikan system competence sebagai kemampuan teknis dan fungsional sistem, yang secara langsung memengaruhi kualitas informasi. Semakin tinggi kompetensi teknologi yang dimiliki, semakin tinggi kualitas informasi dan efektivitas sistem

akuntansi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi. Al-Hattami (2025) menambahkan bahwa literasi digital dan self-efficacy meningkatkan adopsi teknologi baru di kalangan akuntan (Berradia, 2025; Hidayat et al., 2024; Maisurah et al., 2013).

Kualitas Informasi Akuntansi

Zohry & Al-Dhubaibi (2024) juga menegaskan bahwa kualitas informasi, yang diukur dari akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan kelengkapan, memiliki pengaruh positif langsung terhadap kinerja bisnis. Temuan ini selaras dengan kerangka *Resource-Based View* (RBV) yang memandang kualitas informasi sebagai sumber daya strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif. (Susanto & Meiryani, 2018b) menambahkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan. Dosinta (2021) menegaskan bahwa praktik corporate governance yang kuat meningkatkan keterbukaan informasi risiko dan transparansi laporan, sehingga memperkuat kualitas informasi akuntansi. Temuan ini relevan dengan konteks perbankan, di mana tata kelola berfungsi sebagai mekanisme pengendali integritas informasi.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan organisasi untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dibandingkan pesaing melalui strategi diferensiasi, biaya yang efisien, maupun kecepatan merespons pasar (Porter, 1980). Dalam konteks perbankan, keunggulan kompetitif tercermin pada efisiensi operasional, kualitas layanan, inovasi produk, dan reputasi kelembagaan. Heniwati et al., (2021) menegaskan bahwa stabilitas keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing bank syariah maupun non-syariah. Probojakti et al., (2025) menambahkan bahwa transformasi digital dan kepemimpinan transformasional meningkatkan ketahanan organisasi serta memperkuat keunggulan kompetitif. Selain itu, Juniarti & Yunita (2025) menunjukkan bahwa komite audit berperan penting dalam mencegah kecurangan laporan keuangan, sehingga menjaga integritas informasi akuntansi. Hal ini mendukung pandangan bahwa keunggulan kompetitif tidak hanya lahir dari faktor teknologi dan strategi bisnis, tetapi juga dari tata kelola yang baik.

Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Inovasi Akuntansi Digital terhadap Keunggulan Kompetitif

Inovasi akuntansi digital merujuk pada pemanfaatan teknologi modern seperti *cloud accounting*, *artificial intelligence* (AI), *big data*, dan *blockchain* untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses akuntansi. Teknologi ini memungkinkan bank untuk melakukan otomatisasi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meminimalkan kesalahan manusia. Zheng et al., (2023) membuktikan bahwa digitalisasi sistem akuntansi mampu memperkuat kualitas pelaporan melalui peningkatan kontrol internal. Chen et

al., (2024) juga menemukan bahwa transformasi digital berhubungan positif dengan keandalan dan ketepatan waktu informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan pandangan *Resource-Based View* (RBV) bahwa teknologi digital merupakan sumber daya strategis yang bernilai dan sulit ditiru. Oleh karena itu, adopsi inovasi akuntansi digital di Bank Kalbar diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memberikan diferensiasi layanan dan responsivitas yang lebih baik dibanding pesaing, sehingga memperkuat keunggulan kompetitif. H1: Inovasi akuntansi digital berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

Kompetensi Teknologi terhadap Keunggulan Kompetitif

Kompetensi teknologi mencakup literasi digital, keterampilan penggunaan perangkat lunak akuntansi, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Karyawan dengan kompetensi teknologi tinggi lebih mampu memanfaatkan sistem akuntansi digital secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses bisnis. Zohry & Al-Dhubaibi (2024) menegaskan bahwa *system competence*, yang diartikan sebagai kemampuan teknis dan fungsional pengguna dalam mengoperasikan sistem akuntansi, memiliki dampak langsung pada kualitas informasi dan efektivitas sistem. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi teknologi bukan sekadar kemampuan teknis, tetapi juga mencerminkan kesiapan organisasi untuk mengadopsi inovasi digital. Al-Hattami (2025) menambahkan bahwa literasi digital dan self-efficacy meningkatkan adopsi teknologi baru di kalangan akuntan. Dengan demikian, kompetensi teknologi SDM di Bank Kalbar menjadi faktor fundamental dalam menciptakan keunggulan kompetitif, karena memungkinkan bank merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan akurat (Berradia, 2025; Maisurah et al., 2013).

H2: Kompetensi teknologi berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Keunggulan Kompetitif

Kualitas informasi akuntansi ditentukan oleh akurasi, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan keandalan data yang dihasilkan. Informasi yang berkualitas memberikan dasar yang kuat bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang efektif. Susanto & Meiryani (2018) menegaskan bahwa kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak berperan penting dalam memastikan kualitas informasi akuntansi. Zohry & Al-Dhubaibi (2024) juga menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif langsung terhadap kinerja bisnis, yang secara konseptual berkaitan erat dengan keunggulan kompetitif. Dalam konteks Bank Kalbar, kualitas informasi akuntansi yang tinggi memungkinkan bank menyajikan laporan yang relevan dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan publik, sekaligus mendukung reputasi sebagai lembaga keuangan yang profesional dan transparan. Hal ini memperkuat argumen RBV bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan kapabilitas strategis yang mendukung keunggulan kompetitif. Juniarti & Yunita (2025) membuktikan

bahwa komite audit memiliki peran strategis dalam mencegah manipulasi laporan keuangan, sehingga mendukung integritas informasi akuntansi. Hal ini memperkuat argumen bahwa kualitas informasi yang terjamin dapat meningkatkan reputasi organisasi dan memperkuat keunggulan kompetitif.

H3: Kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *explanatory research design*. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares, Structural Equation Modeling (PLS-SEM), sesuai pedoman Hair et al., (2021) yang tepat untuk menguji model kompleks dengan variabel laten dan jumlah sampel relatif terbatas. Populasi penelitian adalah karyawan Bank Kalbar yang bekerja pada unit akuntansi, keuangan, audit internal, dan teknologi informasi. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, dengan kriteria responden: (1) terlibat langsung dalam penggunaan sistem akuntansi digital, (2) minimal memiliki masa kerja satu tahun, dan (3) memahami proses pencatatan, pengendalian, atau pelaporan keuangan. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan aturan Hair et al., (2021), yaitu 10 kali jumlah indikator terbanyak pada konstruk. Dengan jumlah indikator terbesar sekitar 10, maka diperlukan minimal 100 responden. Untuk meningkatkan reliabilitas estimasi, penelitian ini menetapkan target 150 responden.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Koefisien Determinasi

Nilai R-Square sebesar 0,616 untuk variabel laten Keunggulan Kompetitif Bank (KKB) menunjukkan bahwa 61,6% variasi keunggulan kompetitif dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model penelitian, yaitu inovasi akuntansi digital, kompetensi teknologi, dan kualitas informasi akuntansi. Dengan kata lain, lebih dari separuh perubahan atau peningkatan keunggulan kompetitif Bank Kalbar dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 38,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, misalnya kondisi makroekonomi, regulasi perbankan, struktur organisasi, budaya kerja, atau faktor eksternal lain yang belum diteliti.

Menurut Hair et al. (2021), nilai R^2 sebesar 0,616 termasuk kategori kuat, yang berarti model penelitian ini memiliki daya jelaskan yang baik terhadap variabel endogen keunggulan kompetitif. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi Bank Kalbar dalam mengembangkan inovasi akuntansi digital, meningkatkan kompetensi teknologi sumber daya manusia, serta menjaga kualitas informasi akuntansi berkontribusi signifikan dalam memperkuat posisi bersaingnya di industri perbankan.

Relevansi Prediksi

Nilai Q-Square sebesar 0,543 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap variabel Keunggulan Kompetitif Bank. Menurut Hair et al. (2021), nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 mengindikasikan adanya relevansi prediktif, sedangkan nilai di atas 0,35 dapat dikategorikan kuat. Dengan demikian, nilai 0,543 menegaskan bahwa model ini tidak hanya menjelaskan hubungan antarvariabel secara statistik, tetapi juga memiliki daya prediksi yang substansial dalam konteks praktis. Artinya, inovasi akuntansi digital, kompetensi teknologi, dan kualitas informasi akuntansi yang diteliti mampu secara konsisten memprediksi peningkatan keunggulan kompetitif Bank Kalbar. Hal ini mengimplikasikan bahwa ketiga variabel tersebut dapat dijadikan indikator strategis bagi manajemen bank dalam menyusun kebijakan dan program kerja jangka panjang.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel penjelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif Bank (KKB). Pertama, Inovasi Akuntansi Digital (IAD) berpengaruh positif dengan koefisien jalur sebesar 0,102 dan tingkat signifikansi $<0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya relatif kecil, penerapan inovasi akuntansi digital tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing Bank Kalbar melalui efisiensi dan transparansi pelaporan keuangan. Kedua, Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) memiliki koefisien jalur 0,260 dengan signifikansi $<0,001$. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas informasi akuntansi yang mencakup aspek akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan keandalan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis serta meningkatkan kredibilitas bank di mata stakeholder.

Ketiga, Kompetensi Teknologi (KT) menjadi variabel dengan pengaruh terbesar terhadap keunggulan kompetitif, ditunjukkan oleh koefisien jalur 0,588 dan signifikansi $<0,001$. Hasil ini menegaskan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai literasi digital, keterampilan TI, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi merupakan faktor dominan yang menentukan daya saing Bank Kalbar di era digital. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun inovasi digital dan kualitas informasi akuntansi berkontribusi positif, kompetensi teknologi SDM merupakan faktor kunci dalam membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif Bank Kalbar.

Pembahasan

Inovasi Akuntansi Digital Terhadap Keunggulan Kompetitif

Koefisien positif dan signifikan menunjukkan bahwa penerapan inovasi akuntansi digital (cloud, AI, integrasi sistem) memang berkontribusi terhadap peningkatan keunggulan kompetitif Bank Kalbar, meski besarnya pengaruh relatif kecil. Dalam perspektif *Resource-*

Based View (RBV), teknologi digital adalah sumber daya penting, tetapi tidak otomatis menjadi kapabilitas unggul sebelum diorkestrasi dengan proses dan sumber daya manusia yang tepat (Barney, 1991; Porter, 1985). Temuan ini konsisten dengan literatur: transformasi/digital accounting memperbaiki transparansi, kualitas kontrol internal, dan kecepatan pelaporan (Aguiar & Gouveia, 2020; Fang et al., 2023; Zheng et al., 2023; Chen et al., 2024) serta ketika dipadu governance yang baik—mendorong keunggulan (Alassuli et al., 2025). Manfaat teknologi baru akan maksimal jika organisasi memiliki kompetensi pengelolaan dan disiplin data yang mapan. Dengan kata lain, inovasi digital adalah “enabler” penguat yang tetap membutuhkan kapabilitas komplementer (kompetensi teknologi dan tata kelola) agar menjadi sumber keunggulan yang nyata dalam jangka panjang.

Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keunggulan Kompetitif

Pengaruh signifikan menegaskan bahwa akurasi, relevansi, ketepatan waktu, keandalan/keterbandingan informasi adalah driver strategis keunggulan kompetitif. Dalam RBV, informasi berkualitas adalah aset strategis yang mendukung keputusan cepat dan tepat, membangun reputasi, serta mengurangi asimetri informasi. Bukti empiris sebelumnya sejalan: kualitas AIS mendorong kualitas laporan dan kinerja (Susanto & Meiryani, 2018; Sunarta & Astuti, 2023), governance meningkatkan transparansi dan mutu pengungkapan (Dosinta, 2021; Wardhani et al., 2015; Bonetti et al., 2023), dan ketepatan waktu pelaporan memperkuat kualitas informasi (Rosly et al., 2024). Keterkaitan ini juga kompatibel dengan jalur DeLone & McLean yang ditekankan Zohry (2024) di mana information quality memicu efektivitas sistem dan manfaat bersih (*net benefits*). Pada konteks perbankan, kualitas informasi yang tinggi memperkuat kepercayaan publik dan stabilitas hal yang juga dipandang menopang daya saing (Heniwati, Yantiana, & Desyana, 2021).

Kompetensi Teknologi Terhadap Keunggulan Kompetitif

Koefisien terbesar menandakan kompetensi teknologi SDM sebagai faktor paling menentukan keunggulan kompetitif. Ini sangat selaras dengan RBV: kapabilitas yang sulit ditiru seperti keterampilan digital, pembelajaran berkelanjutan, dan kemampuan adaptasi adalah sumber keunggulan berkelanjutan. Bukti terdahulu mendukung: system/IT competence mendorong kualitas informasi dan efektivitas sistem (Zohry, 2024); literasi digital dan self-efficacy mempercepat adopsi teknologi (Al-Hattami, 2025); serta pelatihan/pengalaman memperkuat kompetensi profesional di era digital (Maisurah et al., 2013; Berradia, 2025). Hasil kuat ini juga konsisten dengan temuan di perbankan bahwa transformasi digital yang efektif mensyaratkan people capability dan leadership untuk mengonversi teknologi menjadi resiliensi dan keunggulan (Probojakti et al., 2025). Dengan demikian, teknologi tanpa kompetensi hanya memberi manfaat terbatas; kompetensi lah yang mengubah teknologi menjadi keunggulan.

KESIMPULAN

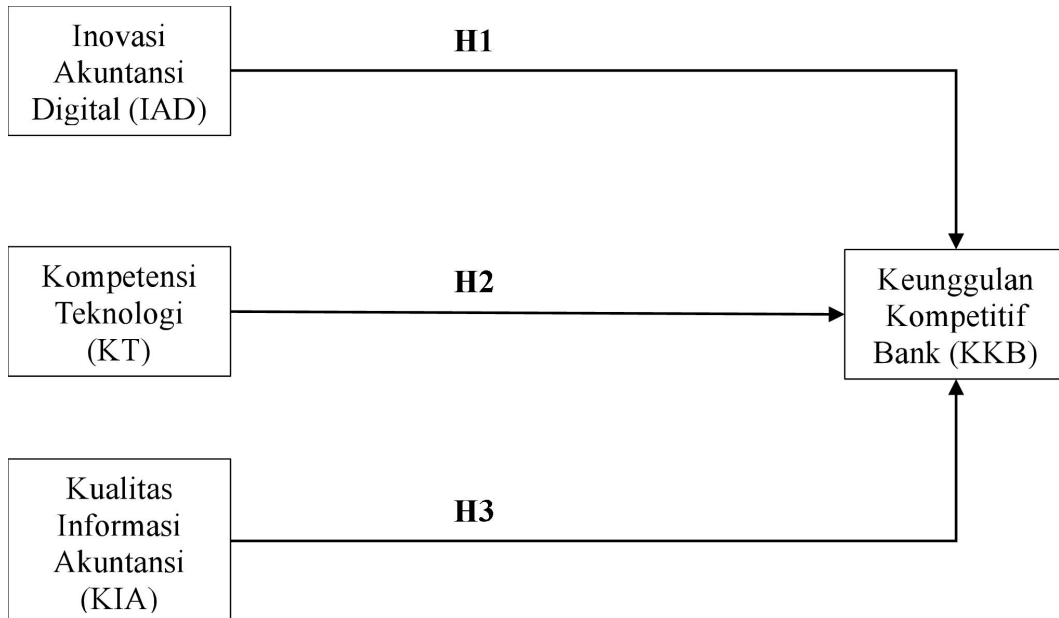
Penelitian ini menegaskan bahwa inovasi akuntansi digital, kompetensi teknologi, dan kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif Bank Kalbar. Inovasi akuntansi digital terbukti memberi kontribusi terhadap daya saing, meskipun pengaruhnya relatif kecil sehingga lebih berfungsi sebagai faktor pendukung yang perlu diintegrasikan dengan kapabilitas lain agar memberikan manfaat optimal. Kualitas informasi akuntansi berperan penting dalam memperkuat reputasi dan mendukung pengambilan keputusan strategis, di mana akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan keandalan informasi menjadi aspek kunci yang menentukan daya saing. Kompetensi teknologi muncul sebagai faktor yang paling dominan, menegaskan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai literasi digital, keterampilan teknologi, dan adaptasi terhadap perubahan merupakan kapabilitas inti yang sulit ditiru pesaing. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan dan relevansi prediktif yang kuat, sehingga mendukung teori Resource-Based View (RBV) yang menempatkan kombinasi sumber daya unik dan kapabilitas organisasi sebagai fondasi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguiar, G., & Gouveia, L. (2020). The Digital Transformation in Academic Accounting Research: Literature Review. *IBIMA Business Review*, 2020. <https://doi.org/10.5171/2020.947901>
- Al-Hattami, H. M. (2025). Understanding how digital accounting education fosters innovation: The moderating roles of technological self-efficacy and digital literacy. *International Journal of Management Education*, 23(2). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101131>
- Alassuli, A., Thuneibat, N. S., Eltweri, A., Al-Hajaya, K., & Alghraibeh, K. (2025). The Impact of Accounting Digital Transformation on Financial Transparency: Mediating Role of Good Governance. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm18050272>
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991. *Journal of Management*, 27(6), 625–641. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>
- Berradia, H. M. (2025). The Impact of Professional Development Factors on Accountants Professional Competence and Job Performance in Saudi Arabia. *Global Business and Finance Review*, 30(5), 116–130. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.5.116>
- Chen, W., Cai, W., Hu, Y., Zhang, Y., & Yu, Q. (2024). Gimmick or revolution: can corporate digital transformation improve accounting information quality? *International Journal of Emerging Markets*, 19(10), 2966–2990. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2022-0572>
- Dosinta, N. F. (2021). Mekanisme Corporate Governance Dan Risk Disclosures: Studi Pada Annual Report Bank Devisa Di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 273–288. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.124>
- Fang, Q., Yu, N., & Xu, H. (2023). Governance effects of digital transformation: from the perspective of accounting quality. *China Journal of Accounting Studies*, 11(1), 77 – 107. <https://doi.org/10.1080/21697213.2023.2148944>
- Febrianawati, Puspitasari, N., & Hidayat, N. (2024). Encouraging Pontianak Culinary MSMEs to Go Digital: The Role of Digital Literacy and Entrepreneur Literacy. 11, 47–58. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i3.690>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial*

- Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R.* <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- He, Q., Tong, Z., Mai, H., Shen, Y., & Jiang, J. (2025). Digital transformation and profitability in rural commercial banks. *Finance Research Letters*, 85. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107867>
- Heniwati, E., Yantiana, N., & Desyana, G. (2021). Financial health of Syariah and non-Syariah banks: a comparative analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 473–487. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2020-0216>
- Hidayat, N., Aisyah, Hendharsa, A., & Veronika, G. (2024). *Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak*. 12(01), 35–42.
- Juniarti, D. S., & Yunita, K. (2025). Deteksi Fraud Laporan Keuangan Bumn Pada Era Kedua Presiden Jokowi Dengan Komite Audit Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1751–1770. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5841>
- Maisurah, K., Bahador, K., & Haider, A. (2013). Information technology competencies for accounting practitioners: A TOPC framework. *Proceedings of the 24th Australasian Conference on Information Systems Information*. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84923879944&partnerID=40&md5=7b15ff62e18d5fa2b499122bebc717b1>
- Nuhiu, A., & Aliu, F. (2024). The Benefits of Combining AI and Blockchain in Enhancing Decision-Making in Banking Industry. *EAI/Springer Innovations in Communication and Computing, Part F1496*, 305–326. https://doi.org/10.1007/978-3-031-35751-0_22
- Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: techniques for analyzing industries and competitors*. Free Press.
- Probojakti, W., Utami, H. N., Prasetya, A., & Riza, M. F. (2025). Driving sustainable competitive advantage in banking: {The} role of transformational leadership and digital transformation in organizational agility and corporate resiliency. *Business Strategy and the Environment*, 34(1), 670–689. <https://doi.org/10.1002/bse.4005>
- Rutskiy, V., Kharitonova, E., Alshahrani, S. H., Al-Khaldi, F. N., Almashaqbeh, H., & Tsarev, R. (2022). Assessing the Bank Performance in the Process of Digital Innovation. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 503 LNNS, 566–575. https://doi.org/10.1007/978-3-031-09073-8_48
- Sunarta, I. N., & Astuti, P. D. (2023). ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM QUALITY AND ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: THE MEDIATING ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION QUALITY. *International Journal of Professional Business Review*, 8(3). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1192>
- Susanto, A., & Meiryani. (2018a). How user ability and top management support influence on accounting information system quality and its impact on the quality of accounting information. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13(16), 6645–6652. <https://doi.org/10.3923/jeasci.2018.6645.6652>
- Susanto, A., & Meiryani. (2018b). The quality of accounting information system and its impact on the quality of accounting information: {User} ability and top management support. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13(2), 384–387. <https://doi.org/10.3923/jeasci.2018.384.387>
- Zheng, X., Jin, X., & Yastrubskyy, M. (2023). CORPORATE DIGITAL TRANSFORMATION AND FINANCIAL REPORTING QUALITY: AN EMPIRICAL STUDY OF CHINESE LISTED COMPANIES; [MONIŲ SKAITMENINĖ TRANSFORMACIJA IR FINANSINĖS ATSKAITOMYBĖS KOKYBĖ: EMPIRINIS KINIJOŠ LISTINGUOJAMŲ ĮMONIŲ TYRIMAS]. *Transformations in Business and Economics*, 22(3), 246 – 265. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85180178366&partnerID=40&md5=f8e7d6c8a9915d7af312fdb47a29fb7a>
- Zohry, A. F., & Al-Dhubaibi, A. A. S. (2024). Optimizing Business Performance Through Effective Accounting Information Systems: The Role of System Competence and

TABEL DAN GAMBAR



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Variabel Laten	<i>R-Square</i>
Keunggulan Kompetitif Bank (KKB)	0.616

Sumber: *Output WarpPLS 8.0,2025*

Tabel 2. Relevansi Prediksi

Variabel Laten	<i>Q-Square</i>
Keunggulan Kompetitif Bank (KKB)	0.543

Sumber: *Output WarpPLS 8.0,2025*

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penjelas	Variabel Respon	Koef. Jalur	Sig.	Keterangan
Inovasi Akuntansi Digital (IAD)	Keunggulan Kompetitif Bank (KKB)	0.102	<0.001	Signifikan
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	Keunggulan Kompetitif Bank (KKB)	0.260	<0.001	Signifikan
Kompetensi Teknologi (KT)	Keunggulan Kompetitif Bank (KKB)	0.588	<0.001	Signifikan

Sumber: *Output WarpPLS 8.0,2025*